

**PERGESERAN MAKNA TRADISI HAJAT BUMI
KRAMAT GANCENG DI PONDOK RANGGON,
KECAMATAN CIPAYUNG, JAKARTA TIMUR**



**Dwi Putri Aprilia
4915164025**

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL**

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2021

ABSTRAK

Dwi Putri Aprilia, PERGESERAN MAKNA TRADISI HAJAT BUMI KRAMAT GANCENG PADA MASYARAKAT PONDOK RANGGON, KECAMATAN CIPAYUNG, JAKARTA TIMUR). Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pergeseran makna tradisi Hajat Bumi Kramat Ganceng di Pondok Ranggan, Jakarta Timur. Hajat Bumi ini melekat pada masyarakat agraris di wilayah pedesaan Jawa. Uniknya, budaya tersebut tampil pada masyarakat kota Jakarta yang khas dengan masyarakat industry dengan budaya modern, rasionalistis, individualis, dan matrealistis. Penelitian ini penting dilakukan guna menggali budaya lokal yang dimiliki masyarakat Jakarta dalam rangka mengetahui pergeseran yang terjadi didalamnya, walaupun terjadi pergeseran namun tradisi tersebut masih bisa bertahan sampai saat ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Pondok Ranggan yang terdiri dari Ahliwaris budaya dan keluarganya, tokoh masyarakat, panitia acara, dan karang taruna. Lokasi penelitian di Pondok Ranggan. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menyimpulkan (1) Makna Tradisi Hajat Bumi Kramat ganceng atau selamatan kampug saat ini bukan hanya sebagai ucapan rasa syukur terhadap hasil bumi yang diperoleh melainkan sebatas hiburan semata yang bisa membuat masyarakat gembira akan adanya tradisi tersebut dan tidak sedikit masyarakat yang tidak tau apa makna dari tradisi tersebut (2) Pergeseran makna Tradisi Hajat Bumi Kramat ganceng dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal pergeseran makna yang pertama disebabkan oleh bertambah atau berkurangnya penduduk, munculnya ide-ide baru dari masyarakat, perbedaan cara pandang. Faktor eksternalnya yang pertama adalah perubahan lingkungan fisik, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (3) Faktor yang menyebabkan orang masih melakukan tradisi yaitu untuk melestarikan budaya leluhur yaitu, untuk melestarikan budaya leluhur, menjalin silaturahmi agar tetap terjaga, dan mempererat solidaritas masyarakat Pondok Ranggan.

Kata Kunci: pergeseran makna, Tradisi Hajat Bumi Kramat Ganceng.

ABSTRACT

Dwi Putri Aprilia, A SHIFT IN THE MEANING OF THE HAJAT BUMI KRAMAT GANCENG TRADISION IN THE PONDOK RANGGON COMMUNITY, CIPAYUNG DISTRICTS, EAST JAKARTA). Thesis, Social Science Education Study Program, Faculty Of Social Sciences, Jakarta State University, 2021.

This study aims to describe the shift in the meaning of the traditional Hajat Bumi Kramat Ganceng in Pondok Ranggon, East Jakarta. Hajat Bumi is attached to the agrarian society in the rural areas of Java. Uniquely, this culture appears in a typical Jakarta city society with an industrial society with modern, rationalistic, individualistic, and materialistic cultures. This research is important to do in order to explore the local culture owned by the people of Jakarta in order to find out the shifts that occur in it even though there is a shift, but these traditions masih can last until now. This study used a qualitative approach with a case study method. The subjects of this study were the Pondok Ranggon community consisting of cultural experts and their families, community leaders, event committee, and youth organizations. Research location in Pondok Ranggon. Data collection techniques use primary data and secondary data. The results of this study conclude (1) The meaning of the Hajat Bumi Kramat Ganceng tradition or village salvation today is not only a thanksgiving for the produce obtained but merely entertainment that can make people happy with the tradition. and not a few people do not know what the meaning of this tradition is (2) The shift in the meaning of the Hajat Bumi Kramat Tradition ganceng is influenced by internal and external factors. The first internal factor of meaning shift is caused by increasing or decreasing population. the emergence of new ideas from society, different perspectives. The first external factors are changes in the physical environment, the development of science and technology. (3) The factors that cause people to still practice the yvaitu tradition to preserve their ancestral culture, namely, to preserve their ancestral culture, to maintain friendship to keep it awake, and to strengthen the solidarity of the Pondok Ranggon community.

Keywords: the shift in meaning, the tradision of Hajat Bumi Kramat Ganceng.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dwi Putri Aprilia

No. Registrasi : 4915164025

Program Studi : Pendidikan IPS

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “PERGESERAN MAKNA TRADISI HAJAT BUMI KRAMAT GANCENG DI PONDOK RANGGON, KECAMATAN CIPAYUNG, JAKARTA TIMUR”

1. Dibuat dan diselesaikan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, 30 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



Dwi Putri Aprilia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DWI PUTRI APRILIA
NIM : 4915169025
Fakultas/Prodi : FIS / Pendidikan IPS
Alamat email : dwiputri.aprilia91@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pergeseran Makna Tradisi Hajat Bumi Kramat Ganceng
di Pondok Ranggon, Kecamatan Cipayung, Jakarta timur.


Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Februari 2021

Penulis


(Dwi Putri Aprilia)
nama dan tanda tangan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta dengan tepat pada waktunya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Desy Safitri, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan ilmunya, meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Sujarwo, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan saran dan arahan kepada peneliti baik dalam hal penulisan maupun kesempurnaan isi dari skripsi ini.
4. Keluargaku khususnya papah dan mamah tercinta yang senantiasa menyertaku dalam do'anya, selama peneliti mengikuti pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.
5. Kakak tersayang, Eka Yunita dan Teguh yang telah mengingatkan, mendukung, serta mendo'akan penulis.

6. Bapak Majid, Bapak Boih, Bapak Miun, Bapak Syarif, Bapak Hendra, Kak Oji, Kak Hera serta narasumber lain yang telah membantu penulis untuk menjadi subjek peneliti.
7. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Jakarta.
8. Sahabat seperjuangan yaitu Sakinah, Rahmawati dan Putri yang selalu menjadi tempat curhat, memberikan hiburan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Desta Eka Aryadhea yang telah memberikan motivasi, waktu, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman seperjuangan Pendidikan IPS angkatan 2016 yang telah berjuang bersama untuk mendapatkan gelar S.Pd , terimakasih atas semua momen yang telah terlewati semoga silaturahmi kita dapat terus berjalan.

Akhir kata peneliti mohon maaf kepada pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan terimakasih dan berdo'a kepada Allah SWT, semoga segala dukungan, bantuan, motivasi, serta do'a yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, 30 Januari 2021

Peneliti ,

Dwi Putri Aprilia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Peneliitian.....	9
E. Kerangka Konseptual	10
1. Konsep Makna Tradisi	10
a) Pengertian Tradisi	10
b) Macam-macam Tradisi.....	12
c) Alasan Masyarakat Masih Melakukan Tradisi.....	19
d) Tradisi Hajat Bumi Kramat Ganceng Merupakan Sedekah Bumi Sebagai Kebudayaan	21
2. Konsep Perubahan Sosial	22
a) Konsep perubahan.....	22
b) Pengertian Perubahan Sosial	24

c) Faktor yang Menyebabkan Perubahan Sosial	26
d) Bentuk-bentuk Perubahan Sosial	28
3. Pergeseran Makna	29
F. Penelitian yang Relevan	32
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
1. Tempat Penelitian	36
2. Waktu Penelitian	37
B. Sumber Data	37
1. Data Primer	37
2. Data Sekunder	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Observasi	39
2. Wawancara	40
3. Dokumentasi	41
D. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data	42
E. Teknik Analisis Data	43
1. Reduksi Data	44
2. Display Data	44
3. Kesimpulan dan Verifikasi	45
BAB III HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Objek Penelitian	47
1. Kondisi Geografi Pondok Ranggon	47
2. Demografi	48
3. Gambaran Umum Masyarakat Pondok Ranggon	49
4. Sejarah Pondok Ranggon	51
5. Gambaran Keadaan Pemukiman Pondok Ranggon	56
B. Deskripsi Subjek Penelitian	58
1. Gambaran Umum Informan Kunci	58

2. Gambaran Umum Informan Inti.....	59
C. Hasil Temuan	61
1. Makna Tradisi Hajat Bumi Kramat Ganceng	61
a) Makna Tradisi Sebelum Terjadi Pergeseran	62
b) Makna Tradisi Setelah Terjadi Pergeseran	66
2. Faktor yang Menyebabkan Pergeseran Makna Tradisi Hajat Bumi Kramat Ganceng	69
a) Faktor Internal.....	69
b) Faktor Eksternal	72
3. Alasan Orang atau Masyarakat Masih Melakukan Tradisi Hajat Bumi Kramat Ganceng.....	74
D. Pembahasan dan Fokus Penelitian	77
1. Makna Tradisi Hajat Bumi Kramat Ganceng	77
c) Makna Tradisi Sebelum Terjadi Pergeseran	77
d) Makna Tradisi Setelah Terjadi Pergeseran	79
2. Faktor yang Menyebabkan Pergeseran Makna Tradisi Hajat Bumi Kramat Ganceng	83
c) Faktor Internal.....	83
d) Faktor Eksternal	85
3. Alasan Orang atau Masyarakat Masih Melakukan Tradis Hajat Bumi Kramat Ganceng i.....	87
4. Triangulasi Data	89
BAB IV PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Implikasi	93
C. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Penduduk 48

Tabel 2 : Fasilitas di Pondok Ranggon 58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Peta Lokasi Penelitian 47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrumen penelitian	101
Lampiran 2 : Pedoman pokok wawancara	105
Lampiran 3 : Catatan lapangan	109
Lampiran 4 : Pedoman analisis wawancara	117
Lampiran 5 : Transkrip wawancara	118
Lampiran 6 : Penyajian dan penarikan kesimpulan wawancara	144
Lampiran 7 : Keabsahan data	164
Lampiran 8 : Permohonan izin observasi.....	171
Lampiran 9 : Dokumentasi.....	174

